

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pendonor darah adalah orang yang menyumbangkan darah atau komponennya kepada pasien untuk tujuan penyembuhan penyakit dan pemulihan kesehatan. Dan pendonor darah sukarela merupakan pendonor yang memberikan darah, plasma atau komponen darah lainnya atas kehendaknya dan tidak menerima pembayaran, baik dalam bentuk tunai atau hal lainnya sebagai pengganti uang.

Hasil analisis penelitian ini diantaranya:

- 1) Ada penurunan jumlah pendonor sukarela selama pandemi covid-19. Terjadi penurunan dengan jumlah rata-rata 265,8 pendonor. Hal ini disebabkan diberlakukannya peraturan *stay at home* serta kekhawatiran masyarakat tertularnya covid-19.
- 2) Klasifikasi pendonor pria mendominasi di UDD PMI kab Bojonegoro dibandingkan pendonor wanita baik sebelum masa pandemi maupun pada masa pandemi covid-19. Hal ini disebabkan pendonor wanita mengalami menstruasi, hamil, menyusui sehingga menghambat untuk mendonorkan darahnya. Sebagaimana syarat donor darah tidak boleh dalam masa menstruasi, hamil maupun menyusui.
- 3) Pendonor darah dengan golongan darah O+ merupakan golongan darah yang paling dominan di UDD PMI kab Bojonegoro sedangkan yang paling sedikit yaitu pendonor darah golongan darah AB+. Hal ini disebabkan mayoritas pendonor darah di UDD PMI kab Bojonegoro mayoritas memiliki golongan darah O
- 4) Kelompok umur paling banyak mendonorkan darahnya di UDD PMI kab Bojonegoro yaitu pada umur 25-44 tahun dan yang paling sedikit yaitu pada umur ≥ 60 tahun. Hal ini disebabkan sebagian besar orang dewasa menderita diabetes, hipertensi, penyakit jantung iskemik, penyakit ginjal kronis. Sehingga mencegah mereka untuk mendonorkan darahnya.

5.2 Saran

Diharapkan UDD PMI kab Bojonegoro lebih giat lagi memberikan penyuluhan-penyuluhan mengenai donor darah kepada masyarakat supaya stok darah di UDD PMI Kab Bojonegoro tetap terpenuhi. Sebagaimana dilihat dari hasil analisis data pendonor darah sukarela pada saat pandemi covid-19 mengalami penurunan.